



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa tunagrahita kelas IV SDLB Negeri Trituna Subang dalam hal memasang tali sepatu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran lubang sepatu pintar dapat meningkatkan keterampilan anak tunagrahita kelas IV SDLB Negeri Trituna Subang dalam memasang tali sepatu.

Pada bab-bab terdahulu telah dijelaskan bahwa sebelum siswa menggunakan media pembelajaran lubang sepatu pintar, nilai siswa belum memuaskan artinya pada saat menggunakan media sepatu itu sendiri, nilai siswa masih rendah dengan kata lain belum terampil dalam hal mengikat tali sepatu sendiri. Hal itu disebabkan karena media sepatu yang biasa digunakan kurang menarik, sehingga siswa cepat bosan dan lelah.

Setelah menggunakan media pembelajaran lubang sepatu pintar terbukti nilai siswa lebih baik yang berarti keterampilan siswa dalam memasang tali sepatu pun baik pula. Hal itu disebabkan karena media lubang sepatu memiliki motif yang lucu serta menarik, mudah digunakan dan tidak menyebabkan siswa cepat bosan dan lelah.

Berikut adalah perolehan nilai masing-masing siswa dari siklus I sampai siklus III:

1. Siklus I

Pada siklus I pertemuan kesatu, MLK memperoleh nilai 86 dan pada pertemuan kedua 89; MRZ pertemuan kesatu memperoleh nilai 68 dan pada pertemuan kedua 73; RSM pertemuan kesatu memperoleh 77 dan pada pertemuan kedua 86; sedangkan KR pertemuan kesatu memperoleh 64 dan pertemuan kedua 68.

2. Siklus II

Pada siklus II ini, MLK memperoleh nilai 93 pada pertemuan kesatu dan pertemuan kedua memperoleh nilai 95; sedangkan MRZ pada pertemuan kesatu memperoleh nilai 80 dan pada pertemuan kedua memperoleh nilai 88; RSM pertemuan kesatu memperoleh nilai 91 dan pertemuan kedua dengan nilai 93; terakhir KR pada pertemuan kesatu memperoleh nilai 75 dan pertemuan kedua dengan nilai 84.

3. Siklus III

Pada siklus III ini, MLK memperoleh nilai 97 pada pertemuan kesatu dan pertemuan kedua memperoleh nilai 100; sedangkan MRZ pada pertemuan kesatu memperoleh nilai 91 dan pada pertemuan kedua memperoleh nilai 93; RSM pertemuan kesatu memperoleh nilai 95 dan pertemuan kedua dengan nilai 100; terakhir KR pada pertemuan kesatu memperoleh nilai 84 dan pertemuan kedua dengan nilai 86.

Berdasarkan perolehan nilai pada siklus ketiga ini maka keterampilan anak tunagrahita kelas IV SDLB Negeri Trituna Subang dalam mengikat tali sepatu ini tergolong pada kriteria baik dan sangat baik. Hal itu dapat dilihat dari perolehan nilai keempat siswa tersebut yang mencapai 75 % memperoleh nilai sangat baik, yang berarti tiga orang siswa memperoleh keterampilan mengikat tali sepatu yang sangat baik dan 25 % memperoleh nilai baik, yang berarti satu orang siswa memperoleh keterampilan mengikat tali sepatu yang baik.

B. Saran

Bagi guru yang mengajar anak tunagrahita, media lubang sepatu pintar dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan mengikat tali sepatu sebelum menggunakan media sepatu bertali yang sebenarnya.

Bagi siswa yang telah mengikuti pembelajaran dengan media lubang sepatu pintar diharapkan terus meningkatkan keterampilannya dalam mengikat tali sepatu, sehingga lebih terampil melakukannya sendiri tanpa bantuan oranglain. Bagi siswa lainnya yang belum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media lubang sepatu pintar hendaknya media ini menjadi pilihan untuk meningkatkan keterampilan mengikat tali sepatu.

Bagi orangtua penelitian ini dapat dijadikan panduan untuk membantu anaknya dalam meningkatkan keterampilan mengikat tali sepatu dengan menggunakan media lubang sepatu pintar.